

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam berkomunikasi. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*” (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain. (Chusna 2017).

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahunnya, jika pada tahun 2002 friendster merajai media sosial pada saat itu, kini telah banyak media sosial yang mendominasi dan bermunculan dengan keunikan dan karakteristiknya masing-masing. Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain dengan menggunakan surat elektronik ataupun dengan mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dapat dilakukan masih dengan menggunakan saluran telephone yang terhubung dengan modem.

Setelah itu, pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculanlah berbagai variasi media sosial dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing, seperti: LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisar, Google, Instagram, WhatsApp dan lain

sebagainya. Sosial media juga kini menjadi sarana aktifitas digital marketing, pendidikan dan lain sebagainya. (Sari et al. 2018). Penggunaan media sosial juga tidak luput dari kalangan anak di masa kini, selain di karenakan pandemi, media sosial juga sudah meracuni para penggunanya di masa kini. Dimana membawa perubahan terhadap perilaku sosial semua orang dan masih banyak lagi perubahan-perubahan yang di akibatkannya media sosial dimasa ini. Tidak hanya perubahan sosial yang menjadi sorotan saat ini adalah, berubahnya karakteristik seorang anak diakibatkannya sering sekali menggunakan media sosial. Padahal jika diperhatikan bahwasanya ada Batasan umur untuk pengguna media sosial ini, akan tetapi terlepas dari pengawasan orang tua banyak sekali anak-anak yang memainkan media sosial.

Sebagian para orang tua pun lalai bahwa Media Sosial sangatlah kurang pantas bila terlampau sering disajikan untuk anak. Memang jika kita lihat ada nilai positif dan negatif untuk anak jika mereka memainkan gadget tersebut. Adakalanya sang anak semakin berkembang dan juga semakin lebih aktif dalam belajar dikarenakan mudahnya akses yang dia dapatkan dan juga mudahnya mencari apa yang dimau karena sangat mudah sekali aksesnya. Akan tetapi, tidak dapat dilupakan bahwasannya banyak sekali faktor negatif jika para orang tua tidak menjaganya dengan baik, atau mengaturnya dengan baik bahkan tidak memberi jam atau batas waktu kepada anaknya yang bermain media sosial. Kebanyakan anak sekarang memainkan gadget memainkan game dan media sosialnya dengan tidak teratur juga tidak mengenal waktu. Sehingga karakter yang ada pada diri anak tersebut berubah tanpa disadari.

Seperti anak yang tidak biasanya berbicara kasar terhadap orang dewasa, kini berani berbicara kasar, atau dengan kata lain sopan santun sang anak semakin berkurang. Disini dapat kita lihat bahwasannya pengawasan orangtua terhadap anaknya harus lebih diperhatikan lagi, sebab Sebagian orang tua zaman sekerang lebih mementingkan

kehidupan pribadinya dan lebih memilih membelikan gadget terhadap anak demi kemudahan menjaga anak dan tidak membiarkan anak bergaul dengan anak-anak disekitar rumahnya.

Padahal penting peranan orang tua terhadap Pendidikan karakter anak Ketika mereka dirumah bukan hanya sekolah dan juga bukan hanya guru disekolah yang harus mendidik karakternya, melainkan orang tua terlebih dahulu yang mengajarkannya agar anak mempunyai karakter yang baik dan juga benar. Banyak anggapan bahwa kewajiban peranan ayah hanyalah mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya, sedangkan peranan ibu hanya mendidik dan mengajari pelajaran biasa serta mengurus pekerjaan rumah tangga dan juga bekerja. Padahal seharusnya orang tua juga dapat mendidik anak-anaknya, dalam artian tugas mendidik bukan hanyalah ibu atau ayah saja, melainkan keduanya harus membangun karakteristik anak agar menjadi lebih baik lagi. Pada generasi sebelumnya pengasuh anak cenderung dilimpahkan kepada ibu saja. Namun, saat ini telah terjadi pergeseran konsep dari *motherhood* menjadi *parenthood*. Konsep inilah yang menitikberatkan pada peran kedua ayah-ibu. Secara psikologis, anak sangat memerlukan figur keduanya secara komplementatif bagi pengembangan karakteristik sang anak. Pandangan islam itu sendiri, anak merupakan amanah dari Allah atas kedua orang tua. (Ginjar 2017).

Hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, SD Negeri Banyuraden tidak memiliki pengelolaan media sosial dan juga pembelajaran khusus mengenai penggunaan media sosial. Tetapi sekolah tersebut pernah mengajarkan bagaimana menggunakan media sosial dengan baik dan benar. ketika guru membawakan tema yang berkaitan dengan media sosial itu sendiri. Jadi tidak ada pembelajaran khusus mengenai media sosial ataupun dengan penggunaan media sosial. Tetapi para siswa di perbolehkan menggunakan handphone pada saat jam istirahat atau selain jam pelajaran. Sedangkan

untuk karakter anak bisa dibayangkan tidak semua karakter anak itu sama pasti ada saja siswa yang nakal dan ada yang tidak. Tidak ada hal yang dapat mengidentifikasi apakah ada murid yang berubah karakternya setelah mengenal media sosial dan mempunyai media sosial itu sendiri jika dirumah. Ada hal yang membuat penulis tertarik mengenai penentuan lokasi ini, bahwasanya ada sebuah indikasi perubahan karakter ketika siswa SD Negeri Banyuraden sebelum pandemi dan sesudah pandemi terjadi, setelah penulis melakukan observasi ke lokasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan media sosial dengan pendidikan karakter anak. Seperti yang diketahui bahwasanya zaman akan terus semakin memudahkan dalam hal apapun nantinya. Jadi perlu diperhatikan mengenai pendidikan karakter anak tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Pokok masalah pada penelitian ini terkait pengaruh media sosial terhadap karakter anak sehingga dapat mengidentifikasi apakah ada sebuah pengaruh atau bahkan sebuah perubahan yang terjadi ketika anak terlalu sering menggunakan media sosial.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Media sosial apa saja yang sering digunakan Siswa Sekolah Dasar Negeri Banyuraden?
- b. Adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap pendidikan karakter?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Media apa saja yang sering digunakan Siswa Sekolah Dasar Negeri Banyuraden.

b. Adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap pendidikan karakter.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembacanya, baik secara teoritis maupun secara praktis dengan adanya penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan peristiwa yang diteliti dan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan media sosial bagi anak. Sehingga pembinaan pengelolaan penggunaan media sosial dikalangan siswa Sekolah Dasar dapat diterapkan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis dalam Penelitian ini memiliki 2 manfaat bagi peneliti dan juga penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana sosial. Selain itu melalui hasil penelitian ini, peneliti mendapat pengalaman baru terkait penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan terhadap keadaan lapangan sesungguhnya. Terutama dengan Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pendidikan karakter anak. sehingga apakah dalam penggunaan media sosial bagi anak membutuhkan pengawasan orang tua serta guru.

Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian serupa. Adapun peneliti selanjutnya dapat memfokuskan

kepada hal-hal yang belum terdapat penelitian ini. Seperti menyempurnakan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

2. Bagi Sekolah Dasar dan Orang Tua

Diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pendidikan karakter anak agar diharapkan sesuai dengan apa yang diajarkan, juga dapat menjadi rujukan orang tua terhadap pengawasan pendidikan karakter anak. Bukan hanya pengawasan pendidikan melainkan pengawasan orang tua terhadap anak saat menggunakan media sosial. Serta bisa menjadikan rujukan untuk Sekolah Dasar agar melakukan pembinaan atau pengelolaan penggunaan media sosial terhadap para Siswa disekolah terkait.

c. Manfaat Kebijakan

Secara kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan landasan dalam menentukan penting tidaknya pengelolaan media sosial bagi anak disekolah dasar dan pentingnya peranan orang tua dalam mengawasi anak dalam memainkan media sosialnya ketika dirumah.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, ruang lingkup sekaligus batasan bagi pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Banyuraden Yogyakarta.
- b. Responden penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar Negeri Banyuraden Yogyakarta, sebanyak 35 Siswa dengan cara *Purposive sampling* dan kategori-kategori responden yang termasuk dalam teknik *Purposive sampling*.
- c. Pembahasan sebatas mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap pendidikan karakter anak.
- d. Penelitian ini dilakukan di tahun 2022, dengan jangka waktu di bulan September-

Oktober

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi beberapa hal yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini terdiri pembahasan. *Pertama*, latar belakang yang menjelaskan alasan penelitian yang dilakukan. *Kedua*, identifikasi masalah yang menjelaskan masalah pokok dalam penelitian. *Ketiga*, rumusan masalah terdiri beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian dan pembahasan terhadap topik yang dibahas. *Keempat*, tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan dilakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat. *Kelima*, manfaat penelitian menjelaskan manfaat yang diberikan dari hasil penelitian meliputi manfaat teoritis, praktisi dan kebijakan. *Keenam*, ruang lingkup dan batasan masalah yang berisi beberapa hal yang menjadi batasan dalam pembahasan agar tidak keluar dan menyimpang dari topik yang dibahas. *Ketujuh*, sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat apa saja hal yang akan dibahas dari bab pendahuluan hingga penutup.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan beberapa hal yang meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis. *Pertama*, tinjauan pustaka menerangkan penelitian yang memiliki kesamaan objek, teori ataupun metode penelitian yang dijadikan rujukan. Sedangkan landasan teori berisi beberapa teori pendukung dalam penelitian, seperti teori yang berkaitan dengan media sosial dan pendidikan karakter anak. *Kedua*, kerangka berpikir menjelaskan tentang cara berpikir dalam penelitian ini. *Ketiga*, hipotesis berisi dugaan sementara dari permasalahan yang diangkat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan beberapa hal yang menjelaskan metode yang digunakan. *Pertama*, desain penelitian akan menjelaskan secara umum jenis dan metode dalam penelitian ini. *Kedua*, populasi dan sampel akan menjelaskan populasi yang digunakan adalah 30 siswa Sekolah Dasar Negeri Banyuraden. Sedangkan sampel menjelaskan responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan dari populasi. *Ketiga*, definisi operasional variabel akan menjelaskan variabel yang digunakan dan beberapa indikator sebagai alat ukur penelitian. *Keempat*, instrument penelitian menggambarkan instrument yang digunakan untuk memperoleh data. *Kelima*, teknik pengumpulan data menjelaskan beberapa teknik yang digunakan dalam memperoleh data. *Keenam*, teknik analisis menjelaskan beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi sub bab seperti deskripsi data, hasil penelitian, dan pembahasan. *Pertama*, deskripsi data akan menguraikan terkait data yang diperoleh mulai dari gambaran responden dan karakteristiknya. *Kedua*, hasil penelitian dari analisis data yang dilakukan. *Ketiga*, pembahasan akan membahas hasil data yang diperoleh yang dikaitkan dengan teori yang telah diketahui.

BAB V. KESIMPULAN

Bab ini berisi beberapa hal simpulan, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya, serta implikasi. *Pertama*, simpulan akan menjelaskan secara singkat pertanyaan dalam rumusan masalah. *Kedua*, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya akan menjelaskan beberapa keterbatasan dalam mengambil data dalam penelitian ini dan saran bagi peneliti selanjutnya. *Ketiga*, implikasi menjelaskan beberapa rekomendasi

yang dilihat dari segi teori dan praktik yang berasal dari temuan-temuan selama proses penelitian.